

ABSTRAK

Rokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Tercatat bahwa rokok telah merengut nyawa sekitar 244.000 orang tiap tahunnya di Indonesia. Tercatat pula konsumen rokok mayoritas adalah pekerja. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan, *self efficacy*, dan nilai dengan motivasi berhenti merokok.

Penelitian ini menggunakan Spendekatan kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 43 pekerja. Variabel dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan terkait rokok, tingkat nilai, tingkat *self efficacy*, dan tingkat motivasi berhenti merokok.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan, *self efficacy*, dan motivasi yang tinggi. Responden memiliki pandangan bahwa rokok akan memberikan bahaya bagi tubuh. Hasil uji spearmen didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, *self efficacy*, dan nilai dengan motivasi berhenti merokok.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor internal (tingkat pengetahuan, *self efficacy*, dan nilai) terdapat hubungan dengan motivasi berhenti merokok. Oleh karena itu, PT. PAL perlu menyediakan jasa konseling guna memberikan informasi tahapan atau metode untuk berhenti merokok dan melarang penjualan rokok di wilayah PT. PAL.

Kata Kunci : Rokok, pekerja, hubungan, motivasi

ABSTRACT

Cigarette is one of the biggest causes of death in Indonesia. Cigarettes causes of death about 244,000 lives each year in Indonesia. Majority of cigarette consumers are workers. This study was conducted to analyze the colleration between the level of knowledge, self efficacy, and value with the motivation to stop smoking.

This research used quantitative approach. Instrument in this study was a questionnaire with a total sample of 43 workers. The variables in this study were age, education level, cigarette related knowledge level, level of value, level of self efficacy, and the level of motivation to stop smoking.

The results of this study indicate the majority of respondents had a level of knowledge, self efficacy, and high motivation. While the level of majority value in the category enough. The result of spearmen test showed that there was correlation between knowledge level, self efficacy, and value with motivation to stop smoking.

The conclusion of this research is internal factor (level of knowledge, self efficacy, and value) have colleration with motivation to stop smoking. PAL Company should provide counseling services that give workers about information methods for quitting smoking and forbid to sell cigarette in PAL Company

Keywords : Cigarette, worker, colleration, motivation